

**PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP PROSES PENGAMBILAN
KEPUTUSAN DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (BKD)
KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**ZEVIRA HERISA
17881/2010**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

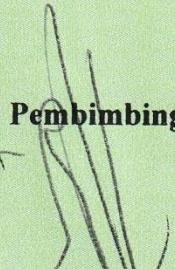
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL	: PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI KEPEGAWAIAN DAERAH (BKD) BUKITTINGGI	PROSES
PENULIS	: ZEVIRA HERISA	BADAN
NIM	: 17881	KOTA
TAHUN MASUK	: 2010	
JURUSAN	: ADMINISTRASI PENDIDIKAN	
FAKULTAS	: ILMU PENDIDIKAN	

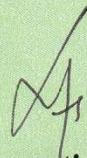
Padang, Juli 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I


Drs. Irsyad, M.Pd
NIP.19630630 199001 1 001

Pembimbing II


Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd
NIP.19780506 200801 2 019

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Pengaji Ujian
Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

PERSEPSI PEGAWAI TERHADAP PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (BKD) KOTA BUKITTINGGI

**PENULIS : ZEVIRA HERISA
NIM : 17881
TAHUN MASUK : 2010
JURUSAN : Administrasi Pendidikan
FAKUTAS : Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2014

Tim Pengaji

Nama

Ketua : Drs. Irsyad, M.Pd

Sekretaris : Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd

Anggota : Drs. Syahril, M.Pd

Anggota : Dra. Anisah, M.Pd

Anggota : Sulastri, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2014
Yang menyatakan,



Zevira Herisa
17881/ 2010



Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. Maka Apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sunguh-sungguh (urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (Qs. Asy-Syarh: 6-8)

Thanks to Allah...

Atas limpahan rahmat dan kasih sayang Mu, Hamba dapat menyelesaikan segala urusan hamba dengan mudah dan lancar,

Engkau lah penolong hamba dari setiap kesulitan, Engkau lah penghalau segala rintangan yang menghambat langkah kakì hamba.

Engkau lah tempat hamba mengadu dan bersandar dari penatnya dunia, Engkau lah yang menguatkan hamba disaat hamba lemah dan hampir putus asa.

Disaat hamba kehilangan arah, hamba bersujud, menangis dan memohon petunjuk Mu dan kini engkau telah menunjukkan kebesaran dan kuasa Mu ya Allah.

Terima Kasih yaullah atas segala kasih sayang Mu pada hamba yang tidak sempurna ini. Sungguh besar nikmat yang Engkau berikan pada hamba.

Alhamdulillahirabbilalamin...

Thanks to My Parents...

Mama Tercinta

Terimakasih atas segala kasih sayangmu Ma,,,

Sungguh engkau lah pelita dalam kehidupan ku,,,

Engkau lah motivasi ku untuk sampai pada tahap ini,,,

Berkat untaian doa mu aku dapat menyelesaikan skripsi ini,,,

Ku berharap ini adalah gerbang untuk mencapai kesuksesan,,,

Untuk bisa membahagiakanmu Ma...

Papa Tercinta

Terima kasih atas segala perhatianmu Pa,,,

Karena hasil kerja keras dan perasan keringat apa ku dapat meraih kebahagiaan ini,,, Engkau lah yang selalu cerewet dan mengkhawatirkan keselamatan ku,,

Berkat doa dan harapan apa aku dapat meraih kesuksesan ini,,,

Ku berharap kelak dapat meringankan beban apa untuk mensejahterakan keluarga,, aminn

Thanks to My Sister and My Brother...

Uni Wita, Uni Vina, Bang Andes serta Kakak Iparku Bang Sidiq, Bang Ade dan Cici Terima kasih atas segala suport yang telah kakak semua berikan pada ku,,,

Baik berupa moril maupun materi,,,

Segala bantuan kakak semua sangat berarti buat ku,,,

Thanks To Dosen pembimbingku

Bapak Drs. Irsyad, M.Pd dan Ibu Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd

Terimakasih atas segala bimbingan bapak dan ibuk,,

Terima kasih telah sabar membimbingku dalam penyelesaian skripsi ini,,
Tanpa bantuan bapak dan ibuk ananda tidak mungkin dapat menyelesaikan skripsi ini dengan
baik,,

Thanks to My best friend

Lili Sutriyanti, S.Pd dan Riza Siska, S.Pd

Terima kasih sahabat,,

Sahabat yang selalu setia menemani ku dalam suka maupun duka
Sahabat yang setia mendengar segala keluh kesahku,,

Sahabat yang menenangkan ku disaat disaat aku sedang kacau,,
Sahabat yang selalu mengajakku bersenang-senang disaat aku merasa bosan,,

Sahabat yang seperjuangan denganku dari awal sampai akhir,,
Sahabat tempat ku menceritakan rahasia hatiku,,

Sahabat yang ada disaat aku merasa kesepian dengan ditengah keramaian dunia,,
I hope we'll always be best friend forever,,, aminn

Thanks to teman seperjuangan AIP 2010

Teman-teman yang seperjuangan denganku,,

Teman-teman yang selalu mengantri didepan jurusan,,
Teman-teman tempatku bertanya pada saat aku bingung,,

Teman-teman yang memberitahuku pada saat aku tidak tahu,,,

Thanks to Seagate Computer

Bg Yudi, Bg Yopi dan Bg Rahmat

Terima kasih telah membantu ku sampai terciptanya sebuah karya ini,,

Berkat bantuan abg semua ku dapat meraih gelar yang sangat berarti ini,,
Semoga usaha abg tambah maju dan sukses selalu,,

For Someone

Seseorang yang masih aku nanti kedatangannya,,

Seseorang yang aku harap akan membawa kebahagiaan dalam hidupku,,
Dimanapun kau berada ku berharap penantian ini akan berujung bahagia,,



Zewira Herisa

ABSTRAK

Judul : **Persepsi Pegawai Terhadap Proses Pengambilan Keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi**
Penulis : **ZEVIRA HERISA**
Pembimbing : **1. Drs. Irsyad, M.Pd
2. Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi yang menunjukkan proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi masih belum efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi, yaitu pada aspek : 1) Mengidentifikasi dan menetapkan masalah, 2) Mengumpulkan data dan informasi yang relevan, 3) Mengembangkan alternatif pemecahan, 4) Mengimplementasikan alternatif yang dipilih

Populasi penelitian ini adalah seluruh Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi yang bejumlah 46 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket dalam bentuk skala *Likert* yang telah valid dan reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Persepsi Pegawai terhadap mengidentifikasi dan menetapkan masalah berada pada kategori cukup dengan rata-rata 3,25. 2) Persepsi Pegawai terhadap mengumpulkan data dan informasi yang relevan berada pada kategori cukup dengan rata-rata 3,5. 3) Persepsi Pegawai terhadap mengembangkan alternatif pemecahan berada pada kategori cukup dengan rata-rata 3,43. 4) Persepsi Pegawai terhadap mengimplementasikan alternatif yang dipilih berada pada kategori baik dengan rata-rata 3,62. Secara keseluruhan persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi berada pada kategori cukup dengan rata-rata 3,45.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan Judul ”Persepsi Pegawai Terhadap Proses Pengambilan Keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi”.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini baik secara moril maupun materil, yaitu kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang
4. Drs. Irsyad, M.Pd selaku pembimbing 1 dan Lusi Susanti S.Pd, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi ini.
5. Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi
6. Seluruh Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi
7. Teman-teman seperjuangan AIP 2010 yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis
8. Kepada kedua orang tua dan semua keluarga yang telah memberikan semangat, dorongan, motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, jika terdapat kesalahan penulis ucapkan banyak maaf, serta kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Persepsi	9
2. Pengertian Pengambilan Keputusan.....	10
3. Tujuan Pengambilan Keputusan	11
4. Pentingnya Pengambilan Keputusan.....	11
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan	12
6. Proses Pengambilan Keputusan	14
7. Hasil Proses Pengambilan Keputusan.....	23
8. Keterlibatan Bawahan/ Pegawai Dalam Proses Pengambilan Keputusan.....	25
B. Kerangka Konseptual	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Jenis Data dan Sumber Data	32
E. Instrumen Penelitian	32
F. Pengumpulan Data Penelitian	34
G. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA 53**LAMPIRAN.....** 55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi.....	31
2. Persepsi Pegawai terhadap Proses Pengambilan Keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi pada Aspek Mengidentifikasi dan Menetapkan Masalah	37
3. Persepsi Pegawai terhadap Proses Pengambilan Keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi pada Aspek Mengumpulkan data dan informasi yang relevan	39
4. Persepsi Pegawai terhadap Proses Pengambilan Keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi pada Aspek Mengembangkan Alternatif Pemecahan	41
5. Persepsi Pegawai terhadap Proses Pengambilan Keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi pada Aspek Mengimplementasikan Alternatif yang Dipilih	43
6. Rekapitulasi Persepsi Pegawai terhadap Proses Pengambilan Keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket penelitian	55
2. Kisi-kisi angket penelitian.....	57
3. Hasil uji coba instrumen penelitian.....	61
4. Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....	62
5. Data mentah hasil penelitian	69
6. Table Harga Kritik dari Rho Spearman	70
7. Nilai-nilai r Product Moment.....	71
8. Surat izin penelitian dari jurusan administrasi pendidikan	72
9. Surat rekomendasi dari kesbangpol kota bukittinggi	73
10. Surat keterangan telah melakukan penelitian di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi.	74
11. Lembar Disposisi	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan suatu wadah atau alat bagi sekelompok orang untuk saling bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama disertai dengan adanya tugas-tugas yang telah ditetapkan bagi setiap anggota yang ada didalamnya. Organisasi juga merupakan suatu sistem perserikatan formal maupun informal yang terstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan organisasi.

Namun dalam setiap tujuan yang akan dicapai oleh organisasi/instansi, tidak jarang ditemukan berbagai macam masalah atau hambatan yang dapat menghambat atau mempengaruhi pencapaian tujuan. Oleh karena itu, dalam mengatasi setiap permasalahan maka diperlukan kebijakan-kebijakan serta solusi yang efektif untuk memecahkan setiap masalah yang ada. Kebijakan dan solusi tersebut timbul dikarenakan adanya suatu keputusan yang akan diambil didalam organisasi.

Didalam organisasi/ instansi Pimpinan berperan penting dalam mengambil sebuah keputusan, karena seorang pemimpin merupakan seseorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan. Namun didalam setiap prosesnya memerlukan bantuan atau partisipasi dari pegawainya agar dapat diterima dan diimplementasikan oleh setiap bidang

didalam organisasi/instansinya. Setiap keputusan yang diambil oleh Pimpinan akan mempengaruhi perkembangan organisasi/instansi. Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan sangat tergantung pada tingginya mutu keputusan yang diambil para manajer yang memimpin. Oleh karena itu, Pimpinan harus mempunyai keterampilan pengambilan keputusan yang baik dan mampu mengkoordinasikan pegawainya dalam melaksanakan setiap proses yang ada agar tujuan yang diinginkan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Setiap keputusan yang dibuat oleh Pimpinan haruslah dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh organisasinya. Suatu keputusan dibuat dalam rangka untuk memecahkan permasalahan atau persoalan dan setiap keputusan ada tujuan yang akan dicapainya. Dalam membuat sebuah keputusan setiap Pimpinan harus mempunyai alternatif-alternatif terbaik dari pemecahan masalah. Pemilihan salah satu alternatif terbaik untuk memecahkan masalah inilah yang dapat dikatakan pengambilan keputusan.

Walaupun pengambilan keputusan sering kali dianggap sebagai memilih alternatif, pandangan tersebut terlalu menyederhanakan. Karena pengambilan keputusan adalah sebuah proses, bukan hanya tindakan sederhana memilih diantara alternatif. Pengambilan keputusan dilakukan melalui proses atau tahap-tahap yang efektif agar alternatif yang dipilih dapat mengatasi permasalahan yang ada. Serta seorang Pimpinan harus mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan dari setiap keputusan. Apabila Pimpinan sedikit saja salah dalam menetapkan keputusan maka akan

berdampak buruk bagi masa depan organisasinya dan juga masa depan seluruh anggotanya.

Namun dari hasil pengamatan peneliti di sebuah instansi pemerintah yaitu di Badan Kepegawaian daerah (BKD) Kota Bukittinggi. Peneliti melihat proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi, belum efektif dalam mencapai tujuan. Dimana dari hasil pengamatan, observasi serta wawancara dengan beberapa pegawai/karyawan, selama Peneliti melakukan Praktek Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP) di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi yaitu dari tanggal 17 Juni s/d 24 Agustus 2013, Peneliti menemukan berbagai fenomena dalam proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi, antara lain:

1. Pada saat terjadi permasalahan dalam pelaksanaan tugas Bidang Diklat di luar daerah tanpa mencari tahu jenis masalah, sumber masalah, serta berapa banyak Pegawai yang dibutuhkan dalam membantu permasalahan tersebut secara tergesa-gesa Pimpinan mengutus sebagian besar pegawainya untuk tugas keluar daerah, sehingga pelayanan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi menjadi terbengkalai dikarenakan kekurangan Pegawai.
2. Pegawai kurang terbuka dan kurang terlibat dalam mencari data dan informasi mengenai masalah yang terjadi sehingga Pimpinan kekurangan data dan informasi yang dibutuhkan dalam memecahkan masalah, hal ini disebabkan juga karena informasi yang terkait masalah, timbul akibat dari

kelalaian Pegawai itu sendiri seperti kelalaian Pegawai dalam merincikan anggaran keuangan yang terjadi di Bidang Pengembangan Karir.

3. Pimpinan kurang mengikutsertakan Pegawai dalam memberikan ide dan gagasan dalam pemecahan masalah, Pimpinan hanya meminta pendapat dari orang terdekatnya saja, seperti permasalahan dalam kegiatan evaluasi pelaksanaan Diklatpim di Kota Bukittinggi.
4. Pegawai sedikit keberatan dalam melaksanakan dan menjalankan keputusan seperti keputusan Pimpinan dalam memberikan tugas keluar daerah dalam membantu permasalahan di Bidang Diklat, ada sebagian Pegawai yang enggan melaksanakan tugas tersebut karena masih banyak pekerjaan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi yang belum terselesaikan namun Pimpinan tetap memutuskan keputusan tersebut tanpa mempertimbangkan pendapat pegawainya.

Berdasarkan dari fenomena-fenomena diatas terkait proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi maka peneliti mengangkat judul tentang **“Persepsi Pegawai terhadap Proses Pengambilan Keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari pengamatan yang peneliti lakukan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi. Peneliti menemukan berbagai masalah mengenai proses pengambilan keputusan, diantaranya:

1. Pimpinan dalam pengambilan keputusan kurang mengikuti proses yang efektif dimana Pimpinan terburu-buru dalam mengambil keputusan tanpa adanya tahapan untuk mencapai keputusan tersebut serta lebih memutuskan keputusan sendiri tanpa mempertimbangkan pendapat pegawainya.
2. Pimpinan kurang mengikuti metode yang efektif dalam proses pengambilan keputusan dimana terlihat Pimpinan lebih cenderung menggunakan metode otoritas sehingga Pegawai kurang terbuka dalam menyampaikan data dan informasi yang menyebabkan timbulnya permasalahan, dikarenakan Pegawai takut dimarahi dan disalahkan sehingga data dan informasi yang didapatkan oleh Pimpinan belum tepat dan akurat.
3. Pimpinan kurang mengikuti gaya pengambilan keputusan yang efektif dalam setiap proses pengambilan keputusan, dimana Pimpinan lebih cenderung mengambil keputusan sendiri sedangkan didalam gaya pengambilan keputusan yang efektif Pimpinan harus lebih cenderung untuk mengikutsertakan Pegawai dalam memberikan ide, gagasan dan saran terkait masalah.
4. Pimpinan kurang menggunakan teknik yang efektif dalam proses pengambilan keputusan sehingga Pegawai kurang terbuka dan kurang kreatif dalam memberikan ide, gagasan dan saran yang diperlukan sebagai solusi dalam pemecahan masalah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, banyak faktor yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Namun mengingat keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan kemampuan Peneliti maka penelitian ini dibatasi pada : Persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah Kota Bukittinggi, dengan indikatornya meliputi aspek : mengidentifikasi dan menetapkan masalah, mengumpulkan data dan informasi yang relevan, mengembangkan alternatif pemecahan, dan mengimplementasikan alternatif yang dipilih. Serta penelitian ini terkait terhadap masalah yang tidak terprogram yaitu masalah yang jarang terjadi atau belum ada prosedur baku dalam pemecahannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi yang meliputi aspek, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data dan informasi yang relevan, mengembangkan alternatif pemecahan, dan mengimplementasikan alternatif yang dipilih”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang: Persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi, yang meliputi :

1. Persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi pada aspek mengidentifikasi dan menetapkan masalah
2. Persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi pada aspek mengumpulkan data dan informasi yang relevan
3. Persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi pada aspek mengembangkan alternatif pemecahan
4. Persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi pada aspek mengimplementasikan alternatif yang dipilih

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang akan dijawab pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi pada aspek mengidentifikasi dan menetapkan masalah?
2. Bagaimanakah persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi pada aspek mengumpulkan data dan informasi yang relevan?
3. Bagaimanakah persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi pada aspek mengembangkan alternatif pemecahan?

4. Bagaimanakah Persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi pada aspek mengimplementasikan alternatif yang dipilih.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan berguna bagi:

1. Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi serta jajaran pimpinan lainnya seperti, KABAG, KABID, KASUBAG maupun KASUBID di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi dalam upaya meningkatkan proses pengambilan keputusan agar tercapainya keputusan yang sesuai dengan tujuan organisasi secara efektif dan efisien.
2. Pegawai dan seluruh personil Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi agar dapat lebih berpartisipasi dalam setiap tahap atau proses pengambilan keputusan.
3. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan Penulis/Peneliti tentang kasus yang dibahas dan bagaimana solusi yang baik dari kasus itu.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi pada aspek mengidentifikasi dan menetapkan masalah berada pada kategori cukup yakni dengan skor rata-rata 3,25.
2. Persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi pada aspek mengumpulkan data dan informasi yang relevan berada pada kategori cukup yakni dengan skor rata-rata 3,5.
3. Persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi pada aspek mengembangkan alternatif pemecahan berada pada kategori cukup yakni dengan skor rata-rata 3,43.
4. Persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi pada aspek mengimplementasikan alternatif yang dipilih berada pada kategori baik yakni dengan skor rata-rata 3,62.
5. Persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata keseluruhan 3,45.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tentang persepsi Pegawai terhadap proses pengambilan keputusan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi, maka peneliti mengemukakan saran, sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi serta jajaran pimpinan lainnya seperti, KABAG, KABID, KASUBAG maupun KASUBID di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi untuk dapat meningkatkan pengambilan keputusan dengan mengikuti proses pengambilan keputusan yang efektif agar dapat menghasilkan sebuah keputusan yang mencapai tujuan serta lebih mengoptimalkan keterlibatan Pegawai dalam pelaksanaan setiap proses pengambilan keputusan supaya keputusan yang diambil dapat dijalankan oleh Pegawai dengan baik.
2. Kepada Pegawai di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bukittinggi untuk dapat ikut serta dalam proses pengambilan keputusan dan menjalankan hasil keputusan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
3. Untuk segala pihak yang membutuhkan informasi ini, agar dapat dijadikan bahan informasi dalam proses pengambilan keputusan di berbagai segi dan bidang kehidupan.
4. Penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang kasus yang dibahas dan memberikan solusi yang baik dari kasus mengenai proses pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara & Aan Komariah. 2010. *Administrasi Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori dan Aplikasi.* Bandung; Alfabeta.
- Gistituati, Nurhizrah. 2009. *Manajemen Pendidikan Budaya dan Kepemimpinan Organisasi.* Padang: UNP Press
- Handoko, Hani. 2003. *Manajemen Edisi 2.* Yogyakarta: Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada.
- Ivancevich, Jhon M. et all. 2007. *Perilaku dan Manajemen Organisasi.* Jakarta: Erlangga.
- Jalaludin, Rahmat. 2003. *Psikologi Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakar
- Makawimbang, Jerry H. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu.* Bandung: Alfabeta.
- Malayu, Hasibuan. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah.* Jakarta: Bumi Aksara
- Malayu, Hasibuan. 2010. *Manajemen (Dasar, Penelitian dan Masalah.* Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Pasolong, Harbani. 2010. *Kepemimpinan Birokrasi.* Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal & Deddy Mulyadi .2011.*Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P; Mary Coulter. 2010. *Manajemen Organisasi.* Jakarta: Erlangga.